

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan wilayah yang rawan terhadap berbagai jenis bencana, termasuk bencana alam. Bencana alam merupakan peristiwa luar biasa yang dapat menimbulkan penderitaan luar biasa pula bagi yang mengalaminya. Bahkan, bencana alam tertentu menimbulkan banyak korban cedera maupun meninggal dunia. Bencana alam juga tidak hanya menimbulkan luka atau cedera fisik, tetapi juga menimbulkan dampak psikologis atau kejiwaan. Hilangnya harta benda dan nyawa dari orang-orang yang dicintai, membuat sebagian korban bencana alam mengalami stress atau gangguan kejiwaan. Hal tersebut akan sangat berbahaya terutama bagi anak-anak yang dapat terganggu perkembangan jiwanya.

Salah satu fenomena alam yang menimbulkan kerugian besar yang selalu mengancam beberapa wilayah di Indonesia adalah bencana banjir. Bencana banjir merupakan suatu fenomena alam biasa, namun akan menjadi suatu yang sangat merugikan jika mengancam keberadaan hidup manusia. Banjir adalah air yang melimpah di lokasi yang tidak diinginkan. Penyebabnya bermacam-macam yaitu intensitas hujan yang sangat tinggi sehingga sistem pembuangan kotoran tidak dapat berfungsi dan aliran air di parit menjadi lambat. Akibat penumpukan sampah tersebut, jumlah pengambilan air di daerah tangkapan air hujan di hulu sungai berkurang, dan daerah yang daratan di tepi laut dan bantaran sungai terlalu rendah dan daerah di lembah semakin berkurang (Sukamto, 2015: 6).

Bencana banjir sering disebabkan oleh curah hujan yang tinggi mengakibatkan naiknya volume air di wilayah daratan. Kemudian minimnya daerah resapan air, khususnya di kota-kota besar rawan terjadi banjir. Adanya penyumbatan, akibat kebiasaan masyarakat yang selalu membuang sampah di sungai. Penumpukan sampah itulah yang menjadi penyebab bencana banjir. Penebangan pohon secara liar dapat menyebabkan hutan menjadi gundul dan berkurangnya pohon sebagai penyerapan air. Penurunan luasan hutan juga menjadi penyebab terjadinya bencana banjir. Faktor ulah manusia berperan penting dalam terjadinya bencana banjir.

Bencana banjir juga dapat merusak fasilitas pelayanan sosial ekonomi masyarakat dan prasarana publik, bahkan menelan korban jiwa. Kerugian semakin besar jika kegiatan ekonomi dan pemerintahan terganggu, bahkan sampai terhenti. Meskipun partisipasi masyarakat dalam rangka penanggulangan banjir sangat nyata, terutama pada aktivitas tanggap darurat, namun banjir menyebabkan tambahan beban keuangan negara. Pemulihan ini pun membutuhkan waktu yang lama pula untuk menjadikannya seperti semula.

Penanggulangan bencana merupakan bagian integral dari pembangunan nasional, yaitu serangkaian kegiatan penanggulangan bencana sebelum, pada saat maupun sesudah terjadinya bencana. Penyelenggaraan penanggulangan bencana merupakan tugas dan tanggung jawab pemerintah pusat dan pemerintah daerah serta masyarakat luas. Bentuk tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan masyarakat merupakan bentuk negara melindungi warga negara. Nurjanah (2012: 2) penanggulangan bencana adalah suatu proses dinamis yang melibatkan fungsi-

fungsi penanggulangan bencana seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Fitur-fitur tersebut meliputi pencegahan, mitigasi, tanggap darurat, dan kesiapan pemulihan.

Pemerintah dituntut untuk siap dan tanggap dalam penanggulangan bencana. Kecepatan dan ketepatan bantuan berupa logistik obat-obatan, makanan dan tempat tinggal sementara merupakan kebutuhan mendesak bagi korban bencana. Koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah dalam pendanaan, pengadaan, dan penyaluran bantuan membantu meringankan beban para korban dan memastikan bahwa kebutuhan sandang, pangan, dan kesehatan mereka terpenuhi. Kesehatan korban dan tempat tinggal sementara terpenuhi dan terdistribusi secara adil hingga proses *restore* kembali ke keadaan semula.

Ditetapkannya Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, maka penyelenggaraan penanggulangan bencana diharapkan akan semakin baik, karena pemerintah pusat dan pemerintah daerah menjadi penanggungjawab dalam penyelenggaraan dalam penanggulangan bencana. Penanggulangan bencana dilakukan secara terarah mulai prabencana, saat terjadi bencana dan pascabencana. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana mengamanatkan pada pasal 35 dan 36 agar setiap daerah dalam upaya penanggulangan bencana, mempunyai perencanaan penanggulangan bencana.

Upaya penanggulangan bencana di daerah perlu dimulai dengan adanya kebijakan daerah yang bertujuan menanggulangi bencana sesuai dengan peraturan yang ada. Strategi dalam menanggulangi bencana perlu disesuaikan dengan

kondisi daerah. Operasi penanggulangan bencana secara nasional harus dipastikan berjalan efektif dan efisien. Untuk mendukung pengembangan sistem penanggulangan bencana sesuai kebijakan, strategi dan operasi secara nasional mencakup pemerintah pusat dan daerah perlu dimulai dengan mengetahui sejauh mana penerapan peraturan penanggulangan bencana banjir di daerah. Salah satu badan yang dibentuk oleh pemerintah dalam upaya penanggulangan bencana banjir yaitu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) adalah lembaga pemerintah non-departemen yang melaksanakan tugas penanggulangan bencana di daerah baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota dengan berpedoman pada kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). BPBD dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2008, menggantikan Satuan Koordinasi Pelaksana Penanganan Bencana (Satkorlak) di tingkat Provinsi dan Satuan Pelaksana Penanganan Bencana (Satlak PB) di tingkat Kabupaten/Kota, yang keduanya dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2005.

Permasalahan yang terjadi yaitu adanya banjir rob dan hujan mengguyur sejumlah wilayah di Kota Tanjungpinang. Diakibatkan karena hujan dengan intensitas sedang hingga lebat dan sesekali disertai petir melanda daerah Kota Tanjungpinang sejak pagi hingga malam hari. Sementara itu, banjir rob yang dipicu naiknya air laut ke permukaan daratan terjadi pada pagi sampai sore hari. Imbasnya sejumlah rumah warga pesisir tergenang air terutama yang tinggal di kawasan pesisir seperti di Kelurahan Senggarang dan Kelurahan Kampung Bugis.

Kedalaman air sekitar 15–20 sentimeter. Air pasang laut masuk ke dalam rumah. Akibatnya, barang-barang dapur terendam air laut dan saluran tempat pembuangan air jadi tersumbat. Banjir rob di daerah itu sudah biasa terjadi. Banjir rob di daerah setempat biasanya terjadi pada akhir tahun dan awal tahun baru.

Berikut daftar wilayah yang terendam banjir Tahun 2021 berdasarkan data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tanjungpinang, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Data Bencana Banjir Tahun 2021  
Dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)**

No.	Kecamatan	Jenis Bencana / Tanggal	Lokasi
1.	Tanjungpinang Barat	Banjir / 2 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemboja / Jl. Potong Lembu RW.11</li> <li>- Kemboja / Jl. Bakar Batu (Depan Telkom)</li> <li>- Tanjungpinang Barat / Jl.Sultan Syahrir RT.1, RT.2, RT.3, RW.9</li> <li>- Tanjungpinang Barat / Kp. Kolam RT.4, RW.7</li> <li>- Tanjungpinang Barat / Jl. Bhayangkara</li> <li>- Tanjungpinang Barat / Jl. Skip RT.2, RW.6 dan RT.3, RW.4</li> <li>- Tanjungpinang Barat / Jl. Sultan Syahrir (depan SMP8)</li> </ul>
		Banjir / 10 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanjungpinang Barat/ Jl. Bhayangkara/ RT5 RW10</li> <li>- Tanjungpinang Barat/ Jl. Usman Harun/ RT2 RW11</li> </ul>
2.	Tanjungpinang Timur	Banjir / 2 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melayu Kota Piring / Jl. Kuantan RW.1 / RT.5, RW.1</li> <li>- Melayu Kota Piring / Jl. H. Fisabilillah KM.8 / Perumahan Permata Griya Kharisma/ RT.2 RW.6, RT.3 RW.6, RT.4 RW.6, RT.1 RW.6</li> <li>- Melayu Kota Piring / Jl. Transito Gg. Sukaya 2 / RT.4 RW.8</li> <li>- Melayu Kota Piring / Jl. Transito/ RW.8 (gudang Penyimpanan alat rias pengantin)</li> <li>- Air Raja / Jl. DI. Panjaitan km. 10 perumahan Bumi Indah / RT4RW9, RT3RW4, RT2RW4</li> <li>- Air Raja / Jl. Kp. Air Raja / RT2RW5,</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>RT2RW1</li> <li>- Air Raja / Jl. Komplek Bintang Center/ RT2RW3</li> <li>- Air Raja / Jl. Km.15 Kp. Banjir Air raja. RT3RW6, RT2RW6</li> <li>Air Raja / Jl. Perumahan Bukit Galang permai/ RT3RW7</li> <li>- Air Raja / Jl. Kp. Sei Carang Jl.Ikhsan dan Jl. Mustafa</li> <li>- Air Raja / perumahan Taman pesona Asri/ RT2RW1</li> <li>- Air Raja / Jl. Perumahan Taman Seraya / RT4RW4</li> <li>- Pinang kencana / Jl. Sri Katon Kp. Purwodadi/ Rt2Rw7, Rt3Rw7, Rt5Rw7</li> <li>- Pinang Kencana / Jl. Kp. Mekar Sari/ RT3RW8</li> <li>- Pinang Kencana / Jl. Satria Kp. Karang rejo/ Rt1Rw8, Rt2Rw8</li> <li>- Pinang Kencana / Jl. Nusantara kp. Sumber rejo / RT1 RW10</li> <li>- Pinang Kencana / Jl. Perum Kijang Kencana/ Rt1Rw1</li> <li>- Pinang Kencana / Jl. WR, Supratman/ Rt5Rw2</li> <li>- Batu IX/ Jl. Perum Pinang hijau/ RT3 RW5</li> <li>- Batu IX/ Jl. DI. Panjaitan Km.8/ RT2 RW2</li> <li>- Batu IX/ Jl. Hang Lekir Kp. Bangun Rejo/ Bangun Rejo RT2 RW7</li> <li>- Batu IX/ Jl. Punai Kp. Sidojadi/ RT4 RW9</li> <li>- Batu IX/ Jl. Hanjoyo Putro Kp. Maju jaya/ RT3 RW 2</li> <li>- Batu IX/ Jl. Hang kasturi Kp.Sidojadi/ RT2 RW9</li> <li>- Batu IX/ Jl. Merpati Kp. Sidojadi / RT1 RW9</li> <li>- Batu IX/ Jl. Sidomulyo/ RT2 RW13</li> <li>- Batu IX/ Jl. Nusantara Kp.Wonosari / Rt3 RW11</li> <li>- Batu IX/ Jl. Perumahan Kenangan Jaya 3/ RT3 RW9</li> <li>- Batu IX/ Jl. Sri Andana Kp. Mekar Jaya/ RT3 RW9</li> </ul>	
	Banjir / 10 Januari 2021		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kp. Bulang / Jl. Rawasari/ RW7</li> <li>- Kp. Bulang / Perum Taman Surya</li> <li>- Kp. Bulang / Jl. Gatot Subroto RT1 RW8</li> <li>- Kp. Bulang / Jl. Sultan Sulaiman RT2 RW12, RT2 RW 5, RT4 RW1</li> <li>- Melayu Kota Piring / Jl. Kampung melayu / RT3 RW3</li> <li>- Melayu Kota Piring / Jl. Harmoko RT2 RW3</li> <li>- Melayu Kota Piring / Jl. Puskesmas / RT3</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>RW4</li> <li>- Melayu Kota Piring / Jl. Mekarsari/ RT1 RW8</li> <li>- Pinang kencana/ Jl. Nusantara Kp. Bangun Sari / RT3 RW7</li> <li>- Pinang kencana/ Jl. Perum Grand Pesona/ RT5 RW2</li> <li>- Pinang kencana/ Jl. Sri Katon Gg. Hidayah 3, Gg.Arjuna 1 dan 2/ RT4 RW8</li> <li>- Pinang kencana/ Jl. Perum Kijang Kencana II/ RT3 RW 1</li> <li>- Pinang kencana/ Jl. Kp. Tirtomulyo km.14 RT2 RW10</li> <li>- Batu IX/ Jl. Merpati Kp. Sidomakmur/ RT1 RW12</li> <li>- Batu IX/ Jl. Perumahan Kenangan Jaya 3/ RT3 RW9</li> <li>- Batu IX/ Jl. Nusantara Kp.Bangun sari / RT1 RW10</li> <li>- Batu IX/ Jl. Sidomulyo/ RT3 RW12</li> <li>- Batu IX/ Perumahan Jala Bestari/ RT5 RW1</li> <li>- Batu IX/ Jl. Kp. Wonoyoso/ RT1 RW3</li> <li>- Batu IX/ Jl. Transito perumahan Transmigrasi / RT1 RW2</li> <li>- Batu IX/ Jl. Gesya Kp. Maju Jaya/ RT3 RW2</li> <li>- Batu IX/ Jl. Adi Sucipto km.12 . RT1 RW1</li> </ul>
3.	Bukit Bestari	<p>Banjir / 2 Januari 2021</p> <p>Banjir / 10 Januari 2021</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sei jang / Kp. Nusantara RT.5, RW.11</li> <li>- Sei jang / Jl. Raya Dompok</li> <li>- Jl. Basuki Rahmat gg. Tempinis RT.2, RT.3, RW.6</li> <li>- Sei Jang / Jl. Kuantan Gg. Sejahtera RT5 RW9</li> <li>- Sei Jang / Jl. Berakit, Jl. Midai, Jl. Penanga RT3 RW8</li> <li>- Sei Jang / Jl. Berakit, Jl.Sembur, Jl. Terkulai, Jl. Lobam, RT4 RW8</li> <li>- Sei Jang / Jl. Damai Gg. Abadi, Gg.Mulia, Gg. Agung/ RT2 RW9</li> <li>- Sei Jang / Jl. Durian Gg.Durian I, Gg. Durian II, Jl. Petung, perum. Indo Dracom RT4 RW1</li> <li>- Sei Jang / Jl. Mantang, Jl. Numbing, Jl. Merapas / RT1 RW5</li> <li>- Sei Jang/ Jl. Damai, Gg. Setia RT3 RW9</li> <li>- Sei Jang/ Jl. Kp. Nusantara RT5 RW11</li> <li>- Sei Jang/ Jl. Penyengat RT1 RW8</li> <li>- Sei Jang/ Jl. Gg. Argo Mulyo, Gg.Rajawali, Gg. Pamona, Gg. Semangka/ RT2 RW11</li> <li>- Dompok/ Jl. Batu Naga</li> <li>- Dompok/ Dompok Seberang</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dompok/ Dompok Lama</li> <li>- Dompok/ Sei Sudip</li> <li>- Tanjung Ayun Sakti / Jl. Arif Rhman Hakim Gg. Gatra, Gg. Natuna, Gg. Kerinci</li> <li>- Tanjung Ayun Sakti / Jl. Lembah Purnama</li> <li>- Tanjung Ayun Sakti / Jl. Pramuka Lr. Buru dan Lr. Belitung dan Jl. Pramuka RT2 RW4</li> <li>- Tanjung Ayun Sakti / H. Unggar RT 1,2,5 RW.3</li> <li>- Tanjung Ayun Sakti / H. Unggar RT 1,2,5 RW.4</li> <li>- Tanjung Ayun Sakti / Jl. Pramuka Lr. Bali, Lr. Bawean, Lr. Sulawesi, Lr. Jawa, Lr. Sumatra, Lr. Tanam</li> <li>- Tanjung Ayun Sakti / Jl. Lembah Purnama Lr. Pulau Raja</li> <li>- Jl. MT. Haryono Gg. Tanjung Sari</li> <li>- Jl. Akasia Gg. Akasia RT5 RW4</li> <li>- Jl. Sutami Gg. Suka berenang RT1RW5, RT1RW6, Jl. Sutami RT5RW5</li> <li>- Jl. Hutan Lindung</li> <li>- Jl. Basuki Rahmat (bawah kantor Kajati)</li> <li>- Jl. MT. Haryono Gg. Tanjung Sari</li> <li>- Tanjung Unggat/ Jl. Kapur</li> </ul>
4.	Tanjungpinang ★ Kota	Banjir / 2 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kp. Bugis / Kp. Bugis RT.01 RW.5</li> <li>- Kp. Bugis / Jl. Senggarang Lama</li> <li>- Penyengat / Jl. Manunggal RW. 2, RW.3, RW.5</li> <li>- Senggarang / Kp. Melayu RT.1, RT.2, RW.7</li> <li>- Senggarang / Sebaok Darat RT. 2, RW.6</li> <li>- Senggarang / Senggarang Darat RT.3, RW.4</li> </ul>
		Banjir / 10 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kp. Bugis / Kp. Bugis RT2 RW6 (Indi Cafe)</li> <li>- Kp. Bugis / Jl. Madong (Rumdin Walikota)</li> <li>- Kp. Bugis / Jl. Sei Timun</li> <li>- Kp. Bugis / Jl. Sei Nyirih RT2 RW5</li> <li>- Kp. Bugis / Rumah Kurdi RT2 RW2</li> <li>- Tanjungpinang Kota / Jl. Bintang</li> <li>- Tanjungpinang Kota / Jl. Merdeka</li> <li>- Tanjungpinang Kota / Jl. Pelantar 2</li> </ul>

Sumber : BPBD Kota Tanjungpinang, 2022

BPBD Kota Tanjungpinang berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Untuk melaksanakan fungsi-fungsi, unsur pelaksana



mempunyai tugas secara terintegrasi. Kemudian dalam rangka pencapaian tujuan dan sarana yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tanjungpinang, maka kebijakan penanggulangan bencana dirumuskan sebagai berikut :

1. Menetapkan regulasi daerah yang mendukung penyelenggaraan penanggulangan bencana di daerah.
2. Menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang pelayanan kebencanaan.
3. Mendorong kerjasama lebih aktif dengan prapihak dalam bentuk kerjasama program.
4. Mendukung BPBD Kabupaten/Kota dalam fasilitas pengelolaan risiko bencana berbasis masyarakat.
5. Menetapkan standar operasional prosedur pengelolaan Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (PUSPALOPS PB).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk dapat mengambil judul **“Penanggulangan Bencana Banjir di Kota Tanjungpinang oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Studi Saat Tejadi Bencana Banjir Tahun 2021)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu **“Bagaimana Penanggulangan Bencana Banjir di Kota Tanjungpinang oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Studi Saat Tejadi Bencana Banjir Tahun 2021)?”**.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu “untuk mengetahui Bagaimana Penanggulangan Bencana Banjir di Kota Tanjungpinang oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Studi Saat Tejadi Bencana Banjir Tahun 2021).

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Bermanfaat untuk pengembangan penelitian ilmu pemerintahan, khususnya penanggulangan bencana banjir.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman dengan membandingkan teori yang didapat dalam perkuliahan dengan kehidupan nyata.

b. Bagi kantor BPBD Kota Tanjungpinang

Kajian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai masukan untuk BPBD Kota Tanjungpinang.

c. Bagi Masyarakat

Memberikan gambaran kepada masyarakat tentang kesiapsiagaan terhadap bencana banjir.